

BATOKU JAMBI: PEMANFAATAN BATOK KELAPA SEBAGAI SENI KRIYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL RAMAH LINGKUNGAN DI ERA MODERN

¹RD. Azi Kusuma Wijaya, ²Natata Julian, ³Fauzi Nugraha, ⁴Shevi Nurbaeti, ⁵Fitri Yani, ⁶Nurida Isnaeni

^{1,3}Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia

^{2,4,5}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia

⁶Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Indonesia

email: 1azikusuma13@gmail.com, 2natatajulian14@gmail.com, 3nugrahafauzi122@gmail.com,
4shevinurbaeti82@gmail.com, 5fy8363385@gmail.com, 6nurida_isnaeni@unja.ac.id

ABSTRAK

Provinsi Jambi merupakan salah satu penghasil produksi kelapa yang cukup besar yaitu sebesar 48% pada tahun 2021. Karena produksinya yang besar, limbah yang dihasilkan pun juga melimpah. Adanya penumpukan limbah tersebut membuat lingkungan menjadi kotor dan tidak sehat. Melihat permasalahan tersebut, kami para mahasiswa melalui Program Mahasiswa Wirausaha berinisiatif untuk memanfaatkan limbah batok kelapa menjadi sebuah kerajinan tangan yang memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi. Olahan kerajinan tangan dari batok kelapa ini kemudian diberi nama BATOKU Jambi dengan produk kerajinan yang dihasilkan berupa gantungan kunci, kalung, cincin, hiasan meja dan miniatur yang memiliki ciri khas tersendiri dengan mengangkat kearifan lokal daerah Jambi yaitu Tugu Keris Siginjai dan Angso Duo. Dengan adanya pemanfaatan limbah batok kelapa menjadi suatu usaha kerajinan ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik bagi masyarakat, mahasiswa maupun pembaca.

Kata Kunci:

Pemanfaatan
Batok Kelapa,
Seni Kriya,
BATOKU Jambi,
Kearifan Lokal.

ABSTRACT

Jambi Province is one of the producers of quite large coconut production, namely 48% in 2021. Because of its large production, the waste produced is also abundant. The accumulation of waste makes the environment dirty and unhealthy. Seeing this problem, we students through the Entrepreneurial Student Program took the initiative to utilize coconut shell waste into handicrafts made from coconut shells was then given the name BATOKU Jambi with the resulting craft products in the form of key chains, necklaces, rings, table decorations, and miniatures which have their characteristics by highlighting the local wisdom of the Jambi area, namely the Siginjai Keris Monument and the Angso Duo. By utilizing coconut shell waste in a craft business, it is hoped that it will benefit the community, students, and readers.

Keywords:

Utilization of
Coconut Shells,
Craft Arts,
BATOKU Jambi,
and Local
Wisdom.

PENDAHULUAN

Sebagai Negara yang terletak di wilayah tropis, Indonesia merupakan salah satu penghasil kelapa terbanyak di dunia. Tumbuhan kelapa di Indonesia merupakan tumbuhan serbaguna mulai dari akar, batang, bunga, buah hingga daun dan dapat dimanfaatkan baik sebagai pengobatan tradisional maupun untuk kehidupan sehari-hari seperti untuk bahan masakan dan kayu bakar, serta perabotan rumah tangga yang berbahan dasar pohon kelapa (Hermita, 2020). Provinsi jambi merupakan salah satu penghasil produksi kelapa yang cukup besar yaitu sebesar 48 % pada tahun 2021. Karena banyaknya produksi tersebut sehingga, limbah yang dihasilkan juga melimpah dan bertumpuk sehingga membuat lingkungan menjadi kotor. Limbah buah kelapa atau biasa disebut batok kelapa merupakan salah satu bagian dari buah kelapa yang sering kali dibuang begitu saja. Sehingga pada situasi tersebut, mulai timbul inisiatif dari kami para mahasiswa untuk memanfaatkan limbah batok kelapa menjadi sebuah kerajinan tangan.

Melalui salah satu program kampus yaitu program mahasiswa wirausaha. Dengan adanya program ini, kami memilih usaha yang bisa memiliki banyak manfaat baik bagi lingkungan, yaitu mengurangi limbah, dan membuat lingkungan menjadi bersih dan nyaman, pada masyarakat, diharapkan usaha ini bisa memberdayakan masyarakat dan membuka peluang pekerjaan bagi mereka, dan tentu bagi kami para mahasiswa, yaitu mendapat pengalaman dalam berwirausaha. Sehingga pada akhirnya kami menjatuhkan pilihan usaha kami pada pemanfaatan limbah batok kelapa yang melimpah menjadi sebuah kerajinan tangan yang bisa diperjualbelikan sebagai souvenir dan hiasan. Kemudian produk usaha kami diberi nama BATOKU Jambi. Pembuatan kerajinan BATOKU Jambi ini tidak

semata hanya memanfaatkan batok kelapa tua saja. Melainkan juga mempergunakan limbah batok kelapa yang masih muda, hal inilah yang menjadi pembeda kerajinan BATOKU Jambi dengan kerajinan batok kelapa pada umumnya.

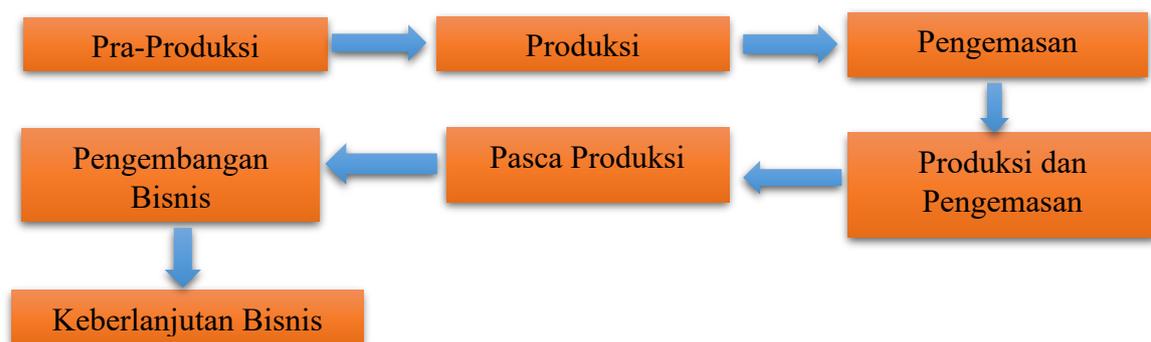
Adapun keunggulan tersendiri dari produk kerajinan BATOKU Jambi yaitu terdapat pada tahap produksinya. Dimana kerajinan dari limbah batok kelapa ini dibuat oleh tangan – tangan anak muda yang sangat jarang ditemui di era saat ini. Karena pada umumnya kerajinan ini hanya dibuat oleh generasi yang lebih tua. Itulah yang menjadikan produk kerajinan BATOKU Jambi memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri. Pada tahap pembuatan, limbah dari batok kelapa tua dan muda di gabungkan sehingga menghasilkan sebuah karya yang memiliki nilai seni serta nilai jual yang tinggi dengan terciptanya 2 motif warna yang berbeda sehingga menciptakan gradiasi warna yang berbeda dan menjadi daya tarik tersendiri bagi produk BATOKU Jambi.

Kerajinan BATOKU Jambi ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu dengan mengangkat kearifan lokal daerah Jambi yang dibentuk menggunakan konsep 2 dimensi dan 3 dimensi. Selain itu, produk BATOKU Jambi ini memiliki *iconic* tersendiri dengan mengusung tema Kota Jambi yang berkaitan dengan Tugu Keris Siginjai dan Angso Duo yang hanya bisa ditemukan di Kota Jambi saja, dan produk ini juga bisa dijadikan sebagai oleh-oleh bagi para pengunjung yang singgah di Kota Jambi, terkhusus bagi wisatawan lokal maupun mancanegara, karena seperti yang di ketahui bahwa di Kota Jambi memang sangat sulit untuk mencari buah tangan. Untuk kerajinan yang dihasilkan dari batok kelapa sendiri yaitu meliputi gantungan kunci, kalung, cincin, bross, kotak tisu dan hiasan meja. BATOKU Jambi juga mengajak masyarakat sekitar maupun pelaku ekonomi kreatif untuk turut ikut serta maupun berkolaborasi dalam bidang usaha seni kriya ini dalam upaya membuka lapangan pekerjaan dan menaikkan tingkat perekonomian masyarakat menjadi lebih baik di Kota Jambi.

Adapun tujuan dalam pembuatan usaha BATOKU Jambi yaitu untuk mendorong terbentuknya mahasiswa wirausaha yang terdidik, berkarakter dan memiliki konsep bisnis yang nyata demi terciptanya generasi muda yang berguna untuk pembangunan bangsa menuju bangsa yang mandiri dan sejahtera, mendorong terbentuknya model Pendidikan Kewirausahaan di lingkungan Universitas Jambi, memotivasi dan membuka peluang bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya kreatif dalam bentuk produk inovatif sebagai modal usaha rintisan (*start-up*).

METODE

Metode dapat diartikan sebagai langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar dapat mencapai tujuan dan manfaat yang dirumuskan (Yuwana, 2022). Metode pelaksanaan produk kerajinan BATOKU Jambi yang digunakan berupa tahapan produksi, aspek sumber daya dan strategi pemasaran.



Bagan 1. Bagan Tahapan Produksi

a. Tahapan Produksi

Metode yang dilakukan dalam pembuatan produk dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu pra-produksi, produksi, pengemasan, produksi dan pengemasan, pasca produksi, pengembangan bisnis dan keberlanjutan bisnis. Berikut merupakan bagan dalam tahapan produksi produk.

b. Aspek Sumber Daya

Pembuatan produk kerajinan dari batok kelapa ini dilakukan oleh tim BATOKU *Production* sebagai owner dan *chief*, dimulai dari penyiapan alat dan bahan, mengumpulkan limbah batok kelapa,

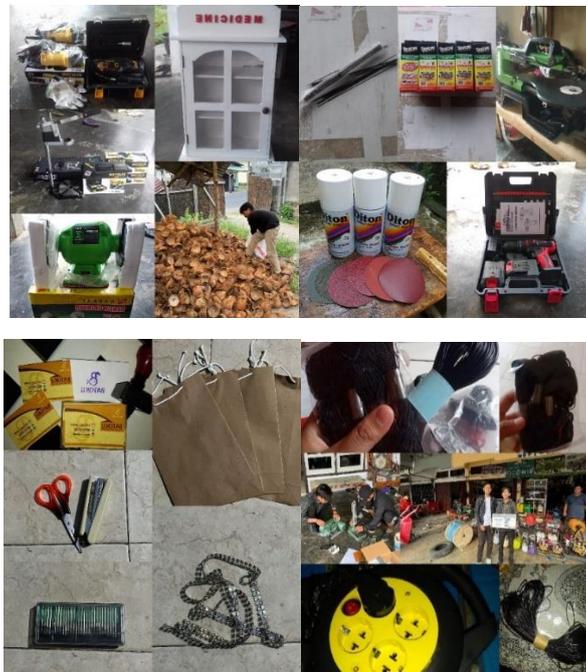
proses pembuatan kerajinan, *finishing*, pengemasan hingga pemasaran. Selain itu, produk kerajinan BATOKU Jambi ini dibuat oleh tangan-tangan anak muda yang memiliki semangat serta inovasi yang cemerlang untuk dapat mengembangkan kerajinan seni kriya yang ramah lingkungan.

c. Strategi Pemasaran

Distribusi pemasaran BATOKU Jambi dilakukan secara *offline* maupun *online*. Pemasaran *offline* dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan konsumen, bermitra dengan toko oleh-oleh di Kota Jambi, dan mengikuti *event* bazar. Sedangkan pemasaran secara *online* dilakukan melalui beberapa akun media sosial yaitu Instagram, WhatsApp Business, Facebook serta melalui *online shop* yaitu Shopee.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan produk kerajinan BATOKU Jambi merupakan olahan kerajinan tangan yang telah memberikan peluang untuk berbisnis terutama bagi mahasiswa yang ingin berbisnis tanpa mengganggu aktivitas belajar pada saat kuliah. Proses awal pembuatan produk kerajinan BATOKU Jambi dilakukan dengan persiapan dan penyediaan sarana dan prasarana dengan bahan utama yang digunakan yaitu limbah batok kelapa dan beberapa alat pendukung lainnya seperti mesin gerinda, mesin bor, mesin amplas, mesin *scroll saw* dan lainnya. Berikut merupakan gambar alat dan bahan yang digunakan pada proses pembuatan produk kerajinan BATOKU Jambi.



Gambar 1. Alat dan Bahan

Tahap produksi produk BATOKU Jambi diawali dengan penetapan pola yang akan digunakan untuk membuat suatu kerajinan tangan, kemudian dilanjutkan dengan membuat pola pada limbah batok kelapa yang akan digunakan. Pola yang sudah dibuat dipotong menggunakan mesin *scroll saw*. Batok kelapa yang sudah dipotong membentuk pola diampelas menggunakan mesin amplas. Teknik mengampelas yang digunakan pun bertahap sebanyak tiga kali yaitu pertama amplas kasar, kedua sedang dan terakhir amplas halus. Tahapan amplas dilakukan agar batok kelapa menjadi lebih halus. Tahapan selanjutnya yaitu dengan mengukir batok kelapa membentuk pola yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, batok kelapa yang sudah membentuk pola di *clear* untuk menciptakan warna yang lebih cerah, dan tahap terakhir yaitu pengemasan produk hingga pemasaran. Dibawah ini merupakan gambar proses produksi produk kerajinan BATOKU Jambi.



Gambar 2. Tahap Produksi

Adapun target penjualan kerajinan tangan dari BATOKU Jambi ini dijual dengan harga Rp.30.000 – Rp.50.000/pcs untuk gantungan kunci, kalung dan cincin Rp.20.000/pcs, gelang dengan harga Rp.25.000 – Rp.50.000/pcs, hiasan meja Rp.95.000/pcs, plakat Rp.150.000 – Rp.250.000/pcs dan miniatur dengan harga Rp.1.000.000 hingga Rp.1,5.000.000/pcs. Berikut foto-foto produk yang dihasilkan oleh BATOKU Jambi.



Gambar 3. Produk Kerajinan BATOKU Jambi

Pemasaran produk kerajinan BATOKU Jambi dilakukan secara *offline* maupun secara *online* melalui media sosial. Pemasaran secara *offline* dilakukan dengan mengikuti *event bazar* dan bermitra dengan toko oleh-oleh di Kota Jambi. Sedangkan pemasaran secara *online* dilakukan melalui akun media sosial salah satunya Instagram. Berikut merupakan dokumentasi pembelian produk BATOKU Jambi secara *online* maupun *offline* sebagai berikut.

Gambar 4. Pembelian Produk BATOKU Jambi secara *offline* di *event bazar* Balairung Universitas Jambi



Gambar 5. Pembelian Produk BATOKU Jambi secara *online* melalui akun Instagram Batoku Jambi

Olahan kerajinan tangan BATOKU Jambi juga menyesuaikan permintaan dari para konsumen. Kemudian juga menyesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini dengan turut melakukan promosi ataupun penjualan di era modern menggunakan media sosial dan membuat produk sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan memanfaatkan hal tersebut bisa memberikan manfaat bagi tim untuk lebih mudah dalam proses produksi, serta menjalankan usaha ini dengan baik. Dan tentunya dapat memudahkan pelanggan dalam mencari olahan kerajinan tangan berbasis seni kriya yang ramah lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dengan memanfaatkan limbah batok kelapa menjadi sebuah kerajina tangan memiliki manfaat diantaranya, mengatasi masalah yang ada pada masyarakat yaitu dengan mengurangi limbah yang ada di lingkungan sekitar Provinsi Jambi, yang kemudian akan berdampak pada lingkungan yang bersih dan sehat, meningkatkan nilai jual sekaligus nilai seni yang ada pada batok kelapa terutama membawa ciri khas Kota Jambi sehingga nama Jambi dapat dikenal dengan kerajinan tanganya. Pembuatan Produk BATOKU Jambi sendiri merupakan olahan kerajinan tangan yang telah memberikan peluang untuk berbisnis terutama bagi mahasiswa yang ingin berbisnis tanpa mengganggu aktivitas belajar pada saat kuliah. BATOKU Jambi juga membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan motivasi, edukasi bahkan peluang pekerjaan dalam dunia bisnis hanya dengan memanfaatkan limbah yang ada disekitar.

PERSANTUNAN

Tim BATOKU Jambi menyampaikan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Universitas Jambi atas pendanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Tahun 2023. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dalam proses pembuatan artikel ilmiah ini.

REFERENSI

- Arfadiani, D. (2015). Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa Muda Melalui Pengembangan Desain Produk Alat Makan. *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa Dan Desain*, 1(1), 1–8.
- Hermita, R. (2020). Memanfaatkan Limbah Batok Kelapa Menjadi Berbagai Macam Bentuk Kerajinan. *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, 4(2), 93.
- Patriansah, Mukhsin, dan Nando Ramadon. 2023. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Produk Kerajinan Batok Kelapa Di Desa Berlian Makmur Kabupaten Musi Banyuasin.” 8(November):117–30.
- Yuwana, L. dkk (2022). Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Olahan Rumput Laut Cottonii Pada UKM Kelompok Tari Mangrove Wonorejo Rungkut. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*. 7(1), 40.
- Zamzami, Z., & Hastuti, D. (2018). Determinan penerimaan daerah dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengembangan ekonomi kreatif di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13(1), 37–45.